

Agustus 2026

# Pelangi Kasih

Renungan Harian Anak Kristiani

**BERBAGI  
ITU  
INDAH**

**KENALAN**

dengan

Santo Aloysius  
Gonzaga &

GEREJA PAROKI  
ST. MARIA RATU  
DAMAI, PURWOREJO

MGR.  
F.X. HADISUMARTA,  
O. CARM

**KOMIK**





# Dirdios Menyapa

Halo sobat sobat misioner!!!  
Salam misioner!!!  
Kejutan!!!



Sobat-sobat tentu kaget karena selama Bulan Juli yang lalu kita tidak berjumpa melalui Buletin Pelangi Kasih.

Pasti kalian ada yang bertanya-tanya: Buletin Pelangi Kasih ke mana ya??? Apakah dia sedang liburan ke luar negeri??? Atau lagi sibuk nonton Piala Dunia di Amrik???

Hehehe... Romo dan Buletin Pelangi Kasih gak ke mana-mana kok.. hanya saja.. selama Bulan Juli lalu, kakak-kakak kalian yang bertugas menyiapkan Buletin Pelangi kasih sedang sibuk mengubah Buletin Pelangi Kasih dari bentuk cetak ke bentuk digital!!!

Nah, inilah kejutannya. Jadi, sejak Bulan Agustus 2026 ini Buletin Pelangi Kasih menjumpai kalian secara online dan GRATIS!!! So, rugi banget kalau kamu tidak membaca Buletin Pelangi Kasih Dengan berbentuk online, kamu bisa minta bantuan Mama, Papa, Guru atau Pendampingmu untuk bisa mengakses Buletin Pelangi Kasih lewat gadget apapun.



Di Bulan Agustus ini kita diajak untuk BERBAGI!!! Teladan dalam berbagi adalah Tuhan Yesus sendiri. Yesus bahkan berbagi Nyawa untuk menyelamatkan kita loh.

So, ayo Buletin Pelangi Kasihnya mulai dibaca lagi yaaa...

Selamat membaca!  
Salam misioner!!!



**RD. F.X. Antonius Dimas Satyawardhana**  
Direktur Diocese KMKI Keuskupan Malang

**Sabtu, 1 Agustus 2026**  
**Berani Berkata Jujur**  
**Matius 14:11-12**

**Karena Yohanes pernah menegornya, katanya:  
"Tidak halal engkau mengambil Herodias!"**

Aku senang jadi anak Tuhan (3x)  
Anak Tuhan tak boleh bohong  
Bohong...bohong....bohong itu dosa (3x)  
Tuhan Yesus tak senang.

Kalimat di atas adalah syair sebuah lagu.

Teman-teman siapa yang jujur? kepada siapa kita harus jujur?

Nah teman-teman, teman kita Dito sedang galau.... Pada suatu hari, Dito sedang bermain bersama teman-temannya di sekolah. Saat bermain bola, tanpa sengaja Dito menendang bola hingga mengenai pot bunga di depan kelas dan pot itu pecah. Teman-temannya berkata, "Jangan mengaku ya, nanti dimarahi Bu Guru." Dito merasa takut, tetapi ia ingat bahwa Tuhan selalu mengajarkan anak-anak untuk berkata jujur.

Akhirnya Dito memberanikan diri menemui Bu Guru. Ia berkata, "Bu, saya yang tidak sengaja memecahkan pot bunga itu. Maafkan saya." Bu Guru memang menegur Dito, tetapi beliau juga memuji keberaniannya karena sudah berkata jujur. Dito pun bersedia membantu membersihkan pecahan pot dan berjanji akan lebih berhati-hati saat bermain.

Dari Injil hari ini kita belajar dari Yohanes Pembaptis yang berani mengatakan kebenaran walaupun tidak mudah. Kita juga diajak menjadi anak yang berani berkata jujur, mengakui kesalahan, dan melakukan yang benar. Mungkin kita pernah dimarahi karena jujur, tetapi Tuhan Yesus senang kepada anak-anak yang memilih hidup dalam kebenaran daripada berbohong.

**Kak Retha**



Minggu, 2 Agustus 2026

## Mau Berbagi

Matius 14:13-21

**Dan mereka semuanya makan sampai kenyang.  
Kemudian orang mengumpulkan potongan-potongan  
roti yang sisa, dua belas bakul penuh.**

Suatu hari, Rara membawa bekal roti dan buah kesukaannya ke sekolah. Saat waktu istirahat, ia melihat temannya, Beni, hanya duduk diam karena lupa membawa bekal. Awalnya Rara ingin menghabiskan makanannya sendiri karena ia merasa lapar. Namun, ia teringat bahwa berbagi adalah perbuatan yang baik dan membuat Tuhan senang.

Rara lalu menghampiri Beni dan berkata, "Ayo, kita makan bersama."

Beni tersenyum gembira dan mengucapkan terima kasih. Melihat hal itu, beberapa teman lain juga ikut berbagi makanan yang mereka bawa.

Akhirnya semua anak dapat makan bersama dengan penuh sukacita.

Tidak ada yang merasa kekurangan karena setiap anak mau berbagi dengan hati yang tulus.

Dari Injil hari ini kita belajar bahwa Yesus memberi makan ribuan orang dengan lima roti dan dua ikan karena

Ia mengasihi mereka. Tuhan juga mengajak kita untuk peduli dan mau berbagi dengan sesama. Walaupun yang kita miliki sedikit, jika diberikan dengan kasih dan ketulusan, Tuhan dapat menjadikannya berkat bagi banyak orang.

**Kak Retha**





# 100% Indonesia

## 100% Katolik

Ungkapan "100% Katolik, 100% Indonesia" dicetuskan oleh Mgr. Albertus Soegijapranata, Uskup pribumi pertama Gereja Katolik di Indonesia. Frasa ini berarti umat Katolik wajib taat pada ajaran agama sekaligus setia membela bangsa dan tanah air.

Berikan kalimat imbalan sebagai ungkapan cinta tanah air dan cinta Kristus

| Cinta Tanah Air                       | Cinta Kristus                               |
|---------------------------------------|---------------------------------------------|
| Menjadi Paskibraka                    | Tidak malu untuk Tanda Salib                |
| .....                                 | Paham tentang cerita dalam Matius 22: 15-21 |
| Upacara Bendera 17 Agustus di sekolah | .....                                       |
| ..... dengan khidmat                  | Doa untuk Tanah Air PS 194                  |
| Kerja bakti di Lingkungan             | .....                                       |

Senin, 3 Agustus 2026

## Percaya pada Yesus

Matius 14:22-36

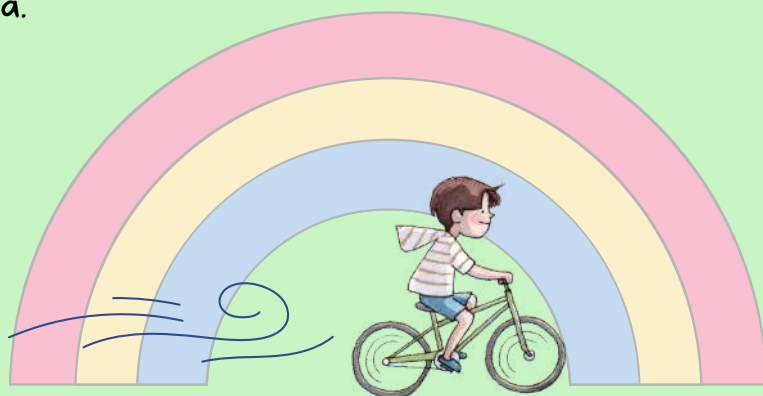
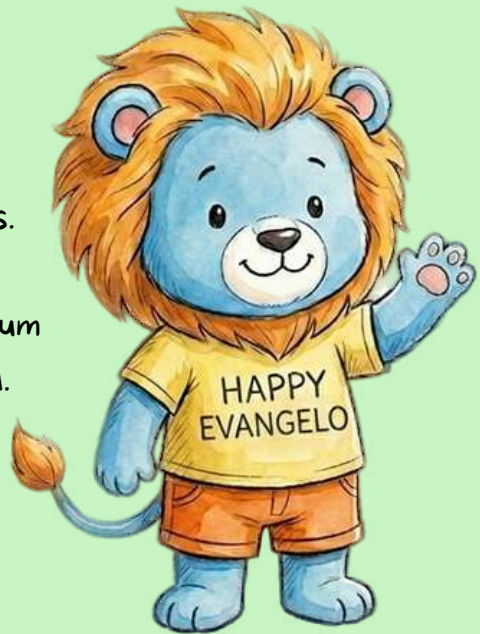
**Tetapi segera Yesus berkata kepada mereka: "  
Tenanglah! Aku ini, jangan takut!"**

Suatu hari, Nia mengikuti lomba menggambar di sekolah. Sebelum lomba dimulai, ia merasa gugup karena takut hasil gambarnya tidak bagus. Ibu kemudian berkata, "Berdoalah kepada Tuhan Yesus. Walaupun kita tidak melihat-Nya, Tuhan selalu menemani dan memberi kekuatan." Nia pun tersenyum dan mulai percaya bahwa Tuhan akan menolongnya.

Saat lomba berlangsung, Nia menggambar dengan tenang dan berusaha sebaik mungkin. Ia tidak lagi memikirkan rasa takutnya. Setelah lomba selesai, Nia merasa bangga karena sudah berani mencoba. Ia sadar bahwa Tuhan telah memberinya ketenangan dan keberanian, meskipun ia tidak dapat melihat Tuhan secara langsung.

Dari Injil hari ini kita belajar bahwa Yesus datang kepada murid-murid-Nya ketika mereka berada di tengah danau. Santo Tomas juga pernah ragu sebelum akhirnya percaya kepada Yesus yang bangkit. Tuhan mengajarkan kepada kita: "Berbahagialah orang yang percaya meskipun tidak melihat." Karena itu, marilah kita menjadi anak yang percaya kepada Tuhan Yesus, rajin berdoa, dan yakin bahwa Tuhan selalu menyertai kita dalam setiap langkah kehidupan kita.

**Kak Retha**



Selasa, 4 Agustus 2026  
**Siapa yang Kita Ikuti?**  
Matius 15:1-2, 10-14

**"Biarkanlah mereka itu. Mereka orang buta yang menuntun orang buta. Jika orang buta menuntun orang buta, pasti keduanya jatuh ke dalam lobang."**

Suatu kali, Yohanes dan Maria sedang bermain sepeda di taman. Tiba-tiba, Yohanes mengajak Maria melewati jalan pintas yang menurun tajam dan penuh batu besar. "Tenang saja, ikuti aku! Aku tahu jalannya kok!".

Walaupun dengan keraguan Maria mengikutinya. Sebenarnya Yohanes sendiri belum pernah melewati jalan itu. Dan tiba-tiba, brak! Sepeda mereka berdua tergelincir dan mereka jatuh ke dalam parit yang penuh lumpur kotor. Baju mereka basah dan kaki mereka pun terluka.

Adik-adik, kisah Yohanes dan Maria mirip sekali dengan pesan Tuhan Yesus hari ini. Yesus mengingatkan kita untuk berhati-hati dalam memilih siapa yang kita ikuti. Kalau kita berteman dan meniru orang yang suka berbohong, suka marah-marah, atau malas berdoa, kita pun akan ikut-ikutan menjadi anak yang tidak baik. Itu sama seperti "orang buta menuntun orang buta," yang ujung-ujungnya membuat kita semua rugi dan jatuh ke dalam dosa. Oleh karena itu, yuk kita jadikan Tuhan Yesus sebagai penuntun utama kita!

**Kak Angga**





Rabu, 5 Agustus 2026

## Pantang Menyerah

Matius 15:21-28

**Maka Yesus menjawab dan berkata kepadanya:  
"Hai ibu, besar imanmu, maka jadilah kepadamu  
seperti yang kaukehendaki."**

**Dan seketika itu juga anaknya sembuh.**

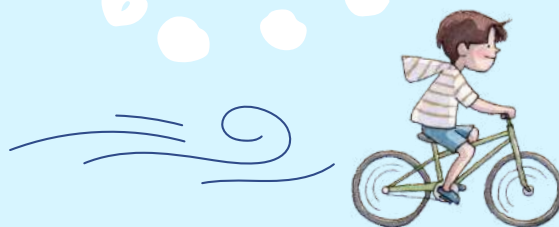
Sudah seminggu ini Ben belajar naik sepeda roda dua tetapi ia masih saja sering terjatuh. Lututnya sampai lecet. Ia mulai merasa ingin menyerah dan menangis. Datanglah Ayahnya kemudian mendekat dan berkata dengan lembut, "Ben, jika kita terus berusaha dan tidak menyerah, pasti Ben bisa menaiki sepeda itu.

Mendengar nasihat Ayah, Ben kembali bersemangat. Ia menghapus air matanya, menaiki sepedanya lagi, dan terus mencoba dengan tekun sampai akhirnya ia bisa mengendarai sepedanya.

Adik-adik, sikap pantang menyerah seperti Ben ini mirip sekali dengan kisah seorang ibu dalam Injil hari ini yang berjuang tanpa menyerah untuk kesembuhan anaknya. Tuhan Yesus sangat senang dengan anak-anak yang memiliki iman yang besar dan tidak mudah menyerah. Ketika kamu menghadapi kesulitan, mungkin saat belajar pelajaran yang susah di sekolah, atau ketika doa-doamu belum dikabulkan, jangan langsung putus asa, ya! Teruslah berdoa dan berusaha dengan setia.

Tuhan menjawab doamu.

**Kak Angga**





**Kamis, 6 Agustus 2026**  
**Jangan Takut!**  
**Matius 17:1-9**

**Lalu Yesus datang kepada mereka dan menyentuh mereka sambil berkata: "Berdirilah, jangan takut!"**

Clement adalah anak kelas 3 SD. Dia sangat senang mengikuti lomba agustusan di sekolah. Tahun ini, Clement ingin sekali ikut lomba balap karung, tetapi hatinya juga dipenuhi rasa takut. Tahun lalu dia pernah jatuh saat lomba dan ditertawakan oleh teman-temannya. Clement ragu-ragu dan hampir mengurungkan niatnya karena masih teringat rasa malu waktu itu.

Melihat Clement yang bimbang, Pak Andre sebagai guru kelasnya memberi nasehat bahwa jatuh atau kalah bukanlah hal yang perlu ditakuti, karena Yesus selalu ada untuk menguatkan hati kita seperti Ia menguatkan murid-murid-Nya "Jangan Takut". Pak Andre mengajak Clement berdoa sejenak sebelum lomba dimulai, memohon keberanian kepada Yesus. Dengan hati yang lebih tenang, Clement pun mendaftarkan diri dan bersiap di garis start bersama teman-temannya. Saat lomba berlangsung, Clement memang sempat terjatuh lagi, tetapi kali ini dia tidak menyerah dan malu. Dia segera berdiri kembali, mengingat kata-kata "jangan takut," dan terus melompat sampai garis finis sambil tersenyum.

Dari cerita Clement, kita belajar bahwa kalah atau jatuh itu biasa terjadi, yang penting kita berani bangkit lagi. Yuk, mulai sekarang, setiap kali kita merasa takut atau ragu-ragu, mari kita ingat pesan Yesus "Berdirilah, jangan takut!" agar kita selalu berani mencoba dan tidak mudah menyerah.

**Kak Aan**



Jumat, 7 Agustus 2026  
**Indahnya Berbagi**  
Matius 16:24-28



**Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku."**

Hope: "Yumm, enak sekali kue coklat ini! Ini kue kesukaanku, tapi sayang tinggal sedikit."

Happy Evangelo: "Hope, aku lupa bawa bekal hari ini. Perutku lapar sekali."

Hope: "Wah, tapi kue ini kesukaanku dan tinggal sedikit. Bagaimana ya?"

Happy Evangelo: "Hope, kamu ingat tidak ayat emas kita hari ini dari Matius 16:24?"

Hope: "Yang mana ya? Aku lupa-lupa ingat."

Happy Evangelo: "Itu lho, Yesus berkata kalau kita mau mengikut Dia, kita harus menyangkal diri sendiri."

Hope: "Oh iya, aku ingat sekarang! Kata Bu Guru, menyangkal diri itu artinya kita rela memberikan sesuatu yang kita suka demi menolong orang lain."

Happy Evangelo: "Betul, Hope. Sama seperti Yesus yang rela berkorban bagi kita semua."

Hope: "Kamu benar, Kalau begitu, yuk kita makan kue ini berdua saja." (Hope membagi kue coklatnya menjadi dua bagian sama besar)

Happy Evangelo: "Terima kasih banyak, Hope! Kamu baik sekali mau berbagi denganku."

Hope: "Sama-sama, Happy Evangelo. Aku senang bisa berbagi, karena itu artinya aku belajar mengikut Yesus."

Happy Evangelo: "Iya, betul. Mulai sekarang, yuk kita ajak teman-teman lain juga untuk saling berbagi makanan, mainan, atau apa saja yang kita punya."

Hope: "Setuju, Karena itulah cara sederhana kita meneladani Yesus setiap hari."

**Kak Aan**





**Sabtu, 8 Agustus 2026**  
**Iman Sekecil Biji Sesawi**  
**Matius 17:14-20**

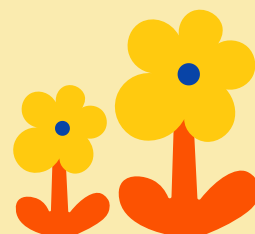
**Ia berkata kepada mereka: "Karena kamu kurang percaya. Sebab Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya sekiranya kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja kamu dapat berkata kepada gunung ini: Pindah dari tempat ini ke sana, maka gunung ini akan pindah, dan takkan ada yang mustahil bagimu.**

Adik-adik, pernah nggak merasa ada sesuatu yang susah sekali dilakukan? Misalnya belajar pelajaran yang sulit, mencoba naik sepeda, atau ikut lomba. Rasanya ingin menyerah karena merasa, "Ah, aku nggak bisa." Pada bacaan Injil kali ini, para murid juga mengalami hal yang sulit. Mereka tidak bisa menolong seorang anak yang sedang sakit. Lalu Tuhan Yesus berkata bahwa mereka kurang percaya. Tuhan Yesus mengajarkan bahwa kalau kita punya iman, walaupun hanya sebesar biji sesawi yang sangat kecil, kita bisa melakukan hal-hal yang berarti dan bermakna besar. Adik-adik, iman itu seperti benih kecil. Memang kecil, tetapi kalau dirawat, disiram, dan terkena sinar matahari, lama-lama bisa tumbuh menjadi pohon yang besar. Begitu juga dengan iman kita. Iman bertumbuh saat kita rajin berdoa, datang ke gereja, mendengarkan firman Tuhan, dan melakukan kebaikan.



Hari ini Gereja juga memperingati Santo Dominikus. Santo Dominikus adalah orang yang sangat mencintai Tuhan. Ia rajin berdoa dan senang menceritakan kabar gembira tentang Tuhan Yesus kepada banyak orang. Ia mengajarkan bahwa iman bukan hanya disimpan di dalam hati, tetapi juga ditunjukkan lewat perkataan dan perbuatan yang baik. Yuk, hari ini kita mencoba satu hal sederhana. Saat menghadapi sesuatu yang sulit, jangan langsung berkata, "Aku tidak bisa." Cobalah berdoa dulu, "Tuhan Yesus, tolong aku." Lalu berusaha sebaik mungkin. Tuhan selalu menemani kita dan memberi kekuatan.

**Kak Liza**



**Minggu, 9 Agustus 2026**  
**Tuhan Yesus Selalu Ada**  
**Matius 14:22-33**

**Tetapi segera Yesus berkata kepada mereka:**  
**"Tenanglah! Aku ini, jangan takut!"**

Adik-adik, pernahkah kalian merasa takut? Mungkin takut saat ulangan, takut dimarahi orang tua, atau takut saat hujan deras dan petir berbunyi. Dalam Injil hari ini, para murid juga merasa takut ketika perahu mereka diterpa angin dan ombak yang besar. Tiba-tiba Tuhan Yesus datang berjalan di atas air dan berkata, "Tenanglah! Aku ini, jangan takut!"

Perkataan Tuhan Yesus membuat para murid kembali berani.

Tuhan Yesus juga mengajak Petrus berjalan di atas air. Awalnya Petrus berani karena ia percaya kepada Tuhan Yesus. Namun ketika melihat angin yang kencang, ia menjadi takut dan mulai tenggelam. Saat itu Petrus berseru meminta tolong, dan Tuhan Yesus segera mengulurkan tangan-Nya. Dari sini kita belajar bahwa ketika kita percaya kepada

Tuhan Yesus, kita tidak perlu takut menghadapi kesulitan. Jika kita merasa lemah atau takut, Tuhan Yesus selalu siap menolong kita.

Hari ini, marilah kita belajar untuk semakin percaya kepada Tuhan Yesus. Saat menghadapi masalah, jangan langsung putus asa, tetapi berdoa dan mintalah pertolongan kepada-Nya. Percaya juga bahwa Tuhan Yesus selalu menemani kita, baik di rumah, di sekolah, maupun saat bermain bersama teman-teman. Semoga hati kita selalu berani karena kita tahu bahwa Tuhan Yesus selalu ada bersama kita.

**Kak Liza**





# Mana Pasangannya

Hubungkan satu sama lain yang menjadi pasangan gambar dibawah ini:

